

Analisis hambatan keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat Tahun 2019 = Analysis of obstacles to participation in Long-Term Contraceptive Methods in Semparuk Sub-district, Sambas District, West Kalimantan, 2019.

Ayuning Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489229&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Metode kontrasepsi jangka panjang diharapkan dapat menurunkan fertilitas di Indonesia serta menurunkan angka kematian ibu yang masih cukup tinggi. Oleh karena itu, pemerintah membuat Renstra 2015-2019 dan menargetkan capaian persentase peserta KB aktif MKJP tahun 2017 menurut yaitu 21,7%. (BKKBN,2015). Pemakaian kontrasepsi di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat tahun 2017 masih didominasi oleh pengguna non MKJP yaitu sebesar 94,46 sementara pengguna MKJP hanya 5,44%. Tujuan penulisan ini untuk menganalisis hambatan keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Tahun 2019. Penelitian kuantitatif dengan desain potong lintang merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menerangkan umur dan dukungan suami tidak ada hubungan dengan keikutsertaan menggunakan Metode kontrasepsi jangka panjang sedangkan pendidikan (p -value=0,039, POR=6,234, CI=1,279-30,396), pengetahuan (p -value=0,002, POR=6,682, CI=2,186-20,426), jumlah anak (p -value=0,024, POR=0,270, CI=0,092-0,792), keterpaparan informasi (p -value=0,028, POR=3,593, CI=1,226-10,533, dan ketersediaan alat kontrasepsi (p -value=0,049, POR=3,916, CI=1,090-14,067 mempengaruhi keikutsertaan menggunakan MKJP. Saran penelitian yaitu untuk BKKBN dapat melakukan pengadaan PLKB yang sebagai perpanjangan tangan dari BKKBN untuk menyampaikan informasi tentang kontrasepsi dimasyarakat. Untuk PLKB memberikan informasi kepada pasangan usia subur tentang efek samping alat kontrasepsi, cara mengatasi efek samping, waktu dan jadwal KB, dan Cara menggunakan/pemasangan alat/cara KB. Untuk Penelitian Selanjutnya melakukan penelitian secara kualitatif tentang keikutsertaan MKJP agar bisa mengetahui lebih mendalam tentang alasan ketidakikutsertaan MKJP. Variabelnya dapat ditambah dengan efek samping kontrasepsi yang digunakan, jumlah anak yang diinginkan, kompetensi bidan dalam pemasangan MKJP dan lain sebagainya.

<hr>

ABSTRACT

Long-acting reversible contraceptive methods are expected to reduce fertility in Indonesia and reduce maternal mortality rates which are still quite high. Therefore, the government made the 2015-2019 Strategic Plan and targeted the achievement of the percentage of active LARC family planning participants in 2017 according to 21.7%.

(BKKBN, 2015). The use of contraception in the District of Semparuk, Sambas Regency, West Kalimantan in 2017 is still dominated by non-LARC users, which amounted to 94.46 while LARC users were only 5.44%. The aims of this study is to analyze the barriers to the participation of the Long-Term Contraception Method in Semparuk Subdistrict, Sambas District, West Kalimantan in 2019. Quantitative research with the cross-sectional design is the method used in this study. The results of the study explained the age and support of the husband there was no relationship with participation using long-term contraceptive methods while Education (p-value = 0.039, CI = 1.2799-30396, POR = 6.234), knowledge (p-value=0,002, CI=2,186-20,426, POR=6,682), number of children (p-value=0,024, CI=0,092-0,792, POR=0,270,), Information exposure (p-value = 0,028, CI = 1,226-10,533, POR = 3,593), and Availability of contraception (p-value = 0,049, CI = 1.090-14.067, POR = 3.916) affects participation using LARC. Suggestions for research are that the BKKBN can carry out PLKB procurement which is an extension of the BKKBN for convey information about contraception in the community. For the PLKB provide information to couples of childbearing age about the side effects of contraceptives, how to deal with side effects, time and schedule of family planning, and how to use/install a family planning device. For Research Next, conduct research qualitatively about LARC participation so that they can discuss further about the reasons for LARC's participation. The variables can be added to the side effects used, the number of children desired, the competence of midwives in the installation of LARC and so on.